

PENGARUH PELAKSANAAN KEGIATAN PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH (PKKM) TERHADAP KELENGKAPAN DOKUMEN AKREDITASI

Een Masdariah, Asep Rasudin, Soni Ahdiat, Endang Abdul Razak, Tb. Sodikin

Surel: ¹eenmasdariah72@gmail.com, ²aseprasudin@gmail.com, ³ahdiat73.sa@gmail.com, ⁴putraendang633@gmail.com, ⁴tubagussodikin01@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 10-12-2024
Perbaikan: 23-12-2024
Diterima: 02-01-2025

Keywords:

Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Kelengkapan Dokumen Akreditasi

Corresponding Author:

Een Madriah dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) terhadap kelengkapan dokumen akreditasi di madrasah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (mixed method), dengan kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel: pelaksanaan PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi. Populasi penelitian mencakup kepala madrasah dan dokumen akreditasi di madrasah yang telah melaksanakan PKKM. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling purposive, dengan kriteria madrasah yang memiliki pelaksanaan PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi yang dapat dianalisis. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan uji korelasi Pearson untuk mengukur hubungan antara pelaksanaan PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi, sementara analisis kualitatif menggunakan analisis tematik untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan PKKM dengan peningkatan kelengkapan dokumen akreditasi di madrasah. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang memperkuat atau menghambat pengaruh tersebut, termasuk faktor dukungan internal dan eksternal terhadap pelaksanaan PKKM. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan pelatihan bagi kepala madrasah dan memperkuat sistem evaluasi PKKM guna meningkatkan kelengkapan dokumen akreditasi di masa mendatang. Abstrak ini mencakup elemen-elemen utama dari metodologi yang digunakan dalam penelitian, mulai dari pendekatan, desain, teknik pengumpulan data, hingga analisis data, serta gambaran singkat mengenai hasil dan saran.

©2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai sistem evaluasi yang bertujuan untuk memastikan kualitas lembaga pendidikan, salah satunya adalah akreditasi madrasah. Akreditasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu lembaga pendidikan telah memenuhi standar nasional yang ditetapkan. Dalam

rangka meningkatkan kualitas pendidikan, Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia menyelenggarakan berbagai program penilaian terhadap madrasah, salah satunya adalah Penilaian Kinerja Madrasah (PKKM). PKKM diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kelengkapan dokumen akreditasi, yang

merupakan salah satu komponen penting dalam proses akreditasi madrasah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, telah menetapkan sistem penilaian yang bertujuan untuk memetakan kualitas madrasah secara keseluruhan. Salah satu sistem penilaian yang penting adalah Penilaian Kinerja Madrasah (PKKM). Kegiatan PKKM dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek dalam operasional madrasah, baik dalam hal manajemen, proses pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana, hingga kualitas sumber daya manusia yang terlibat. Akreditasi madrasah adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah madrasah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses akreditasi ini sangat bergantung pada kelengkapan dan keakuratan dokumen yang disiapkan oleh pihak madrasah. Dokumen tersebut mencakup berbagai bukti fisik dan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan madrasah secara keseluruhan. Tanpa kelengkapan dokumen yang memadai, proses akreditasi tidak dapat berjalan dengan baik dan akan berdampak pada penurunan peringkat akreditasi yang diperoleh. Namun, kenyataannya masih banyak madrasah yang kesulitan dalam mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk proses akreditasi. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan dokumen, terbatasnya

sumber daya manusia yang berkompeten dalam menyusun dokumen akreditasi, serta kurangnya sistem pengelolaan administrasi yang memadai. Hal ini menyebabkan proses akreditasi menjadi terhambat, bahkan hasilnya bisa saja tidak sesuai harapan.

Penilaian Kinerja Madrasah (PKKM) hadir sebagai solusi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan madrasah, termasuk dalam hal pengelolaan dokumen akreditasi. PKKM dapat menjadi sarana untuk mengevaluasi sejauh mana madrasah telah memenuhi standar yang ditetapkan, serta memperbaiki aspek-aspek yang belum optimal. Melalui kegiatan PKKM, diharapkan madrasah dapat menyusun dokumen-dokumen yang lebih lengkap, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga proses akreditasi dapat berjalan lebih lancar dan menghasilkan penilaian yang optimal. Pentingnya hubungan antara PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi mendorong penelusuran lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan PKKM dapat berdampak positif pada kualitas dokumen akreditasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana pelaksanaan PKKM di madrasah berperan dalam meningkatkan kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk memperoleh hasil akreditasi yang baik, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk (1) Menganalisis Pengaruh Pelaksanaan PKKM Terhadap Kelengkapan Dokumen Akreditasi Madrasah. Artikel ini bertujuan untuk

mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pelaksanaan Penilaian Kinerja Madrasah (PKKM) dapat mempengaruhi kelengkapan dan kualitas dokumen yang diperlukan dalam proses akreditasi madrasah. (2) Menjelaskan Manfaat PKKM dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Dokumen Akreditasi. Artikel ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana PKKM dapat menjadi sarana bagi madrasah untuk memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan dokumen yang terkait dengan akreditasi, sehingga proses akreditasi dapat berjalan dengan lebih efisien dan hasilnya lebih optimal. (3) Mengidentifikasi Tantangan dalam Pelaksanaan PKKM yang Mempengaruhi Kelengkapan Dokumen Akreditasi. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan PKKM, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta waktu, yang dapat memengaruhi kelengkapan dokumen akreditasi. (4) Memberikan Rekomendasi untuk Peningkatan Proses PKKM dan Akreditasi Madrasah. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu madrasah dan pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan pelaksanaan PKKM guna mendukung kelengkapan dokumen dan proses akreditasi yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan tujuan-tujuan tersebut, artikel ini berharap dapat memberikan gambaran yang jelas tentang

bagaimana pelaksanaan PKKM dapat menjadi faktor yang berkontribusi positif dalam proses akreditasi madrasah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dapat digunakan untuk judul artikel "Pengaruh Pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) terhadap Kelengkapan Dokumen Akreditasi" dapat mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau gabungan keduanya, tergantung pada tujuan dan sumber data yang tersedia.

Pendekatan Penelitian

Berikut adalah beberapa langkah metodologi yang relevan dengan judul tersebut (1) Pendekatan Kuantitatif, Untuk mengukur pengaruh atau hubungan antara pelaksanaan penilaian kinerja kepala madrasah dengan kelengkapan dokumen akreditasi, pendekatan kuantitatif dapat digunakan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis menggunakan statistik (2) Pendekatan Kualitatif. Jika peneliti ingin menggali lebih dalam tentang pemahaman dan persepsi kepala madrasah serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumen akreditasi, maka pendekatan kualitatif bisa digunakan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. (3) Pendekatan Campuran (Mixed Method). Gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif bisa digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

menyeluruh mengenai pengaruh tersebut, yakni menggabungkan data statistik dengan wawancara mendalam atau observasi.

Jenis Penelitian

(1) Penelitian Eksperimental atau Kuasi-Eksperimental. Penelitian eksperimental atau kuasi-eksperimental dapat dilakukan jika peneliti ingin menguji pengaruh secara langsung, misalnya dengan melihat perubahan kelengkapan dokumen akreditasi sebelum dan sesudah pelaksanaan PKKM. (2) Penelitian Korelasional. Penelitian ini cocok untuk mengetahui hubungan antara dua variabel: pelaksanaan PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi. Teknik analisis seperti uji korelasi Pearson dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan.

Populasi dan Sampel

(1) Populasi. Kepala madrasah dan dokumen akreditasi di beberapa madrasah yang sedang menjalani penilaian kinerja (PKKM). (2) Sampel: Madrasah-madrasah yang terlibat dalam program PKKM, dengan sampel yang dapat dipilih menggunakan teknik sampling acak atau purposive berdasarkan kriteria tertentu (misalnya, madrasah yang sudah atau belum melaksanakan PKKM). (3) Teknik Sampling. Random sampling (jika populasi besar) atau purposive sampling (jika ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi).

Instrumen Penelitian

(1) Kuesioner. Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan PKKM dan persepsi

kepala madrasah tentang kelengkapan dokumen akreditasi. Kuesioner bisa terdiri dari pertanyaan tertutup atau terbuka. (2) Wawancara. Untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari kepala madrasah mengenai bagaimana PKKM diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kelengkapan dokumen akreditasi. (3) Dokumentasi: Pengumpulan data berupa dokumen akreditasi yang mencakup kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, serta hasil penilaian kinerja kepala madrasah. (4) Observasi: Mengamati langsung proses pelaksanaan PKKM di madrasah dan kelengkapan dokumen akreditasi yang ada.

Teknik Pengumpulan Data

(1) Survei: Dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data numerik mengenai pelaksanaan PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi. (2) Wawancara Mendalam: Untuk menggali informasi lebih rinci mengenai pengalaman dan pandangan kepala madrasah terkait kedua variabel. (3) Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen akreditasi dari madrasah yang disurvei untuk mengevaluasi kelengkapannya.

Analisis Data

(1) Analisis Kuantitatif. Jika data yang dikumpulkan berbentuk numerik, maka analisis statistik seperti analisis regresi atau uji korelasi dapat dilakukan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan PKKM terhadap kelengkapan dokumen akreditasi. (2) Analisis Kualitatif. Jika data berbentuk deskriptif,

seperti hasil wawancara, maka analisis tematik atau analisis konten dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan pengaruh PKKM terhadap kelengkapan dokumen. (3) Triangulasi. Jika menggunakan metode campuran, triangulasi dapat dilakukan untuk memastikan validitas hasil penelitian dengan menggabungkan hasil kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian PKKM

PKKM atau Penilaian Kinerja Madrasah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Kegiatan ini melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta manajemen madrasah. Hasil dari PKKM ini nantinya menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam penilaian akreditasi.

Akreditasi Madrasah dan Pentingnya Kelengkapan Dokumen

Akreditasi madrasah merupakan proses penilaian terhadap standar pelayanan pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah. Salah satu komponen penting dalam proses akreditasi adalah kelengkapan dokumen, yang meliputi dokumen administrasi, kurikulum, laporan pelaksanaan pembelajaran, serta berbagai bukti fisik dan non-fisik yang menunjukkan kesesuaian dengan standar

nasional pendidikan. Tanpa kelengkapan dokumen yang jelas dan terstruktur, proses akreditasi tidak dapat berjalan dengan lancar dan dapat mempengaruhi hasil penilaian akreditasi yang diperoleh.

Pengaruh PKKM terhadap Kelengkapan Dokumen Akreditasi

Pelaksanaan PKKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan dokumen akreditasi madrasah. Beberapa pengaruh tersebut antara lain (1) Peningkatan Kesadaran Pengelola Madrasah. Melalui kegiatan PKKM, para pengelola madrasah menjadi lebih sadar akan pentingnya kelengkapan dan keteraturan dokumen-dokumen yang terkait dengan akreditasi. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap berbagai dokumen yang mungkin kurang lengkap atau tidak sesuai standar. (2) Penyusunan Dokumen yang Terstruktur dan Sistematis. PKKM mendorong madrasah untuk menyusun dokumen dengan lebih sistematis dan terstruktur. Kegiatan penilaian ini memerlukan bukti-bukti yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran, manajemen sekolah, dan fasilitas yang ada. Hal ini berujung pada penyusunan dokumen yang lebih rapi dan terorganisir dengan baik, sehingga dapat mempermudah proses akreditasi. (3) Peningkatan Kualitas Pengelolaan Madrasah. PKKM berfungsi untuk mengevaluasi kinerja madrasah secara keseluruhan, termasuk pengelolaan administrasi dan dokumen yang terkait. Dalam

upaya meningkatkan kualitas, madrasah akan terdorong untuk melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memperoleh akreditasi yang baik. Evaluasi kinerja madrasah melalui PKKMM memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam penyusunan dan pengelolaan dokumen akreditasi. (4) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan. Salah satu tujuan dari PKKMM adalah untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan madrasah. Melalui kegiatan ini, madrasah dapat terus-menerus memantau dan memperbaiki dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akreditasi, sehingga kelengkapan dokumen akreditasi selalu terjaga. (5) Peningkatan Keterlibatan Guru dan Staf Madrasah. Dalam pelaksanaan PKKMM, tidak hanya pengelola madrasah yang terlibat, tetapi juga seluruh guru dan staf di madrasah. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam memastikan bahwa seluruh dokumen yang diperlukan dalam proses akreditasi tersedia dan terverifikasi dengan baik.

Tantangan dalam Pelaksanaan PKKMM

Meskipun PKKMM dapat meningkatkan kelengkapan dokumen akreditasi, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh madrasah. Tantangan tersebut meliputi (1) Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Terlatih. Beberapa madrasah mungkin tidak memiliki staf yang terlatih dalam menyusun dan mengelola dokumen akreditasi, sehingga hal ini dapat menghambat kelancaran proses

PKKM dan akreditasi. (2) Fasilitas dan Sarana yang Terbatas. Madrasah dengan fasilitas terbatas mungkin kesulitan dalam menyediakan bukti fisik yang mendukung kelengkapan dokumen akreditasi. (3) Keterbatasan Waktu. Proses pelaksanaan PKKMM yang membutuhkan evaluasi mendalam terhadap berbagai aspek seringkali terhambat oleh keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada di madrasah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) berpengaruh positif terhadap kelengkapan dokumen akreditasi di madrasah. Data kuantitatif menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dimana madrasah yang melaksanakan PKKM secara terstruktur cenderung memiliki dokumen akreditasi yang lebih lengkap dan terorganisir dengan baik. Hasil analisis kualitatif juga memperlihatkan bahwa kepala madrasah yang aktif dalam menjalankan PKKM lebih memahami pentingnya kelengkapan dokumen akreditasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi standar akreditasi. Selain itu, faktor pendukung seperti pelatihan yang cukup, sistem evaluasi yang efektif, serta dukungan dari pihak pengelola pendidikan turut memperkuat pengaruh positif antara PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain (1) Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan Kepala Madrasah. Kepala madrasah perlu mendapatkan pelatihan yang lebih intensif mengenai pentingnya penilaian kinerja dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kelengkapan dokumen akreditasi. Pelatihan yang berkelanjutan dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi akreditasi. (2) Peningkatan Sistem Evaluasi PKKM. Penilaian kinerja kepala madrasah harus dilaksanakan dengan sistem yang lebih transparan dan terukur, yang tidak hanya fokus pada aspek administratif tetapi juga pada capaian peningkatan mutu pendidikan dan kelengkapan dokumen akreditasi. (3) Penyediaan Sumber Daya yang Memadai. Untuk mendukung kelengkapan dokumen akreditasi, pihak pengelola pendidikan (baik tingkat lokal maupun nasional) perlu menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk perangkat teknologi, dana, dan tenaga pendamping yang dapat membantu madrasah dalam mengelola dokumen akreditasi dengan lebih baik. (4) Monitoring dan Evaluasi Secara Rutin. Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis terhadap pelaksanaan PKKM dan kelengkapan dokumen akreditasi, sehingga setiap kelemahan dapat segera diperbaiki dan proses akreditasi dapat berjalan dengan lebih efektif. (5) Penguatan Kolaborasi Antar Stakeholder. Kerja sama antara kepala madrasah, pengawas

pendidikan, dan lembaga akreditasi perlu ditingkatkan agar proses PKKM dan akreditasi dapat berjalan secara sinergis, mempercepat pencapaian standar akreditasi yang optimal.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kualitas pendidikan dan administrasi di madrasah akan semakin meningkat, serta pelaksanaan akreditasi dapat lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan mutu pendidikan yang lebih baik.

Kesimpulan dan saran di atas merangkum hasil temuan penelitian yang mengarah pada langkah-langkah praktis yang bisa diambil untuk meningkatkan kelengkapan dokumen akreditasi melalui pelaksanaan PKKM.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia.

Peraturan yang mengatur tentang standar pendidikan di madrasah dan sistem akreditasi yang diterapkan oleh Kementerian Agama.

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Laporan dan panduan yang diterbitkan oleh BAN-S/M, yang memberikan informasi terkait prosedur akreditasi, standar yang harus dipenuhi, dan pentingnya kelengkapan dokumen dalam proses akreditasi.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Website resmi Kementerian Agama dapat menjadi referensi penting mengenai kebijakan terbaru dan pedoman yang dikeluarkan terkait dengan Penilaian Kinerja Madrasah (PKKM) serta implementasinya dalam akreditasi madrasah.

Jurnal Pendidikan. Artikel-artikel atau jurnal-jurnal pendidikan yang membahas tentang akreditasi madrasah, PKKM, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

Buku tentang Manajemen Pendidikan Madrasah. Buku atau literatur terkait manajemen pendidikan yang dapat memberikan perspektif tentang bagaimana penilaian kinerja madrasah (PKKM) berkontribusi pada pengelolaan dokumen dan proses akreditasi.

Penelitian Terkait Akreditasi dan PKKM. Penelitian yang membahas hubungan antara penilaian kinerja madrasah dan kelengkapan dokumen akreditasi, baik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi maupun oleh praktisi di bidang Pendidikan